

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi anemia sebesar 26,8% pada anak usia 5-14 tahun. Penelitian di SMP Negeri 1 Tanjung Palas Tengah terdapat 20,24% remaja putri yang menderita anemia di Kabupaten Bulungan (Sriwani et al., 2023)

Anemia pada remaja putri merupakan masalah kesehatan yang mendapatkan perhatian khusus saat ini karena menjadi salah satu penyebab masalah gizi. Anemia pada remaja putri tidak tertangani akan berlanjut hingga kehamilan dan berakibat pada tingginya ibu hamil anemia (H. P. Sari et al., 2019). Pada saat remaja putri akan muncul permasalahan anemia yang diakibatkan dari kekurangan gizi maupun saat kondisi menstruasi. Penyebab utama anemia pada remaja putri yaitu menurunnya asupan makan yang mengandung zat besi (Fe) sehingga zat besi (Fe) meningkat karena kehilangan darah pada saat menstruasi (Sulistiyani et al., 2022).

Salah satu cara untuk mengobati anemia, kondisi dimana tubuh kekurangan zat besi adalah dengan menggunakan tablet tambah darah (TTD). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat hemoglobin (Hb) remaja putri di Indonesia dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap konsumsi TTD. Penelitian yang dilakukan melalui peninjauan sistematis menunjukkan bahwa remaja putri yang lebih patuh mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) memiliki kadar Hb yang lebih tinggi (Savitri et al., 2021).

Kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di Indonesia adalah masalah yang perlu dipertimbangkan, untuk mengurangi prevalensi anemia pada remaja yang masih tinggi. Berdasarkan hasil penelitian kepatuhan konsumsi Tablet tambah Darah (TTD) memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian anemia pada remaja putri. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan antara kepatuhan konsumsi TTD, asupan zat gizi dan status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah(TTD) yaitu pengetahuan, sikap, dukungan orang tua, dukungan guru, dan dukungan tenaga kesehatan (Nurjanah & Azinar, 2023).

Tablet tambah darah dapat membantu mengobati anemia, yang merupakan kondisi di mana darah tidak mencukupi atau tidak kuat. Dalam kasus anemia yang disebabkan oleh kekurangan zat besi, tablet tambah darah dapat membantu mengatasi kondisi ini dengan mengurangi kekurangan zat besi dan membantu pembentukan hemoglobin. Pemberian tablet tambah darah dapat meningkatkan kadar hemoglobin, ini merupakan komponen penting dalam darah yang membawa oksigen dari paru-paru ke sel-sel dalam tubuh (N. Sari, 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penelitian di Kabupaten Semarang tepatnya di Puskesmas Lerep Ungaran Barat didapatkan hasil prevalensi 17% anak remaja yang terkena anemia pada tahun 2023, ini ditemukan di SMP Negeri 3 ungaran. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 3 Ungaran yakni sebanyak 30 siswa. Namun, dalam

pelaksanaannya, masih banyak siswi yang enggan mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) yang diberikan pihak puskesmas melalui sekolah. Berdasarkan hasil survei yang sudah dilakukan didapatkan hasil 33% siswa yang patuh mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dan 66% siswa yang tidak patuh mengkonsumsi Tablet tambah darah (TTD).

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 3 Ungaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumus masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah hubungan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 3 Ungaran?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 3 Ungaran.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kepatuhan konsumsi Tablet Tambah darah (TTD) pada remaja putri di SMP Negeri 3 Ungaran.
- b. Mengetahui kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 3 Ungaran.

- c. Menganalisis hubungan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 3 Ungaran.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden

Diharapkan siswa remaja putri memperoleh informasi dapat berguna untuk meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sebagai upaya mencegah terjadinya anemia pada remaja putri.

2. Bagi Institusi Kesehatan

Bisa digunakan untuk pertimbangan teknis pemberian tablet tambah darah (TTD).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian asupan zat gizi.